

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan, *leverage* terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil pengujian ini mendukung bahwa  $H_1$  bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hal ini berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka pengungkapan *intellectual capital* pada *annual report* semakin meningkat. Ini dikarenakan perusahaan (besar) yang banyak disorot oleh publik dan analisis pasar modal akan memberikan informasi yang lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil.
2. Variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hal ini berarti hasil pengujian pada penelitian ini mendukung  $H_2$  bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hal ini dikarenakan semakin bertambah atau semakin matang umur sebuah perusahaan maka

semakin luas juga pengungkapan *intellectual capital* yang dilakukan oleh perusahaan itu.

3. Variabel konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil pengujian ini mendukung H<sub>3</sub> bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hal ini berarti semakin terkonsentrasi kepemilikan saham, maka semakin tinggi pengungkapan *intellectual capital* pada *annual report*. Dalam pengendalian pengungkapan informasi pada *annual report*, hasil penelitian ini terbukti bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*.
4. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Hasil pengujian ini tidak mendukung H<sub>4</sub> bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Semakin tinggi rasio *leverage* sebuah perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditur jangka panjang. Maka perusahaan akan memberikan pengungkapan *intellectual capital* secara komprehensif.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015 sehingga hasil penelitian ini belum bisa mencerminkan

pengaruh antara ukuran perusahaan, umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan *leverage* terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Masih adanya variabel lain yang belum dibuktikan pada penelitian ini untuk mewakili apakah adanya pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan *leverage* terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Sehingga dapat memberikan tambahan apasaja variabel yang benar-benar mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital*.
3. Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas karena adanya penggunaan kriteria-kriteria tertentu dalam penelitian dan keterbatasan dalam memperoleh data sekunder yang di publikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### **5.3 Implikasi Penelitian**

Penelitian ini memberikan informasi apa saja yang mempengaruhi pengungkapan *Intellectual Capital* di dalam perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa pengungkapan *Intellectual Capital* yang di ungkapkan oleh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015. Masih tergolong rendah, sehingga diharapkan lebih banyak mengungkapkan *Intellectual Capital* yang dimiliki perusahaannya agar dapat membantu mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dengan calon investor.

Implikasi untuk penyusun laporan keuangan adalah meningkatkan pengungkapan *Intellectual Capital* yang ada pada perusahaan yang akan memberi nilai tambah (*value added*) terhadap perusahaan dan nantinya akan meningkatkan kepercayaan para investor.

Penelitian ini diharapkan selanjutnya tidak berhenti hanya sebatas ini. Di harapkan untuk menggunakan sampel yang berbeda sehingga dapat diperoleh hasil pengujian yang lebih baik dan juga perlu mengkaji ulang hasil penelitian pada periode pengamatan dan teknik analisis yang berbeda, guna menguji konsistensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada.

#### **5.4 Saran**

Berikut adalah saran yang dapat di pertimbangkan bagi penelitian yang akandatang. Saran ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan peluang bagi peneliti yang akan datang untuk melakukan penelitian yang lebih baik.

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverages* sebagai sampel. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel jenis perusahaan lain. Sehingga dapat mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan *leverage* terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan tersebut maupun perusahaan jenis lain seperti : perusahaan manufaktur sektor *property dan real estate*, perusahaan jasa, dan masi banyak lagi.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan *leverage* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian dapat menambahkan variabel independen lain seperti budaya perusahaan (Artinaha, 2013), komisaris independen (Artinaha, 2013), Kebijakan pemerintah (Artinaha, 2013), basis perusahaan (Sutanto, 2012), tipe industri (Sutanto, 2012), kinerja *intellectual capital* (Purnomosidhi, 2006), dan tipe teknologi (Oktavianti, 2014).
3. Penelitian ini menggunakan item pengungkapan *intellectual capital* yang berjumlah 61 item berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Li, Pike, dan Haniffa (2008). Untuk penelitian selanjutnya penelitian menggunakan 61 item tersebut ketika melakukan penelitian pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Karena untuk penelitian yang telah dilakukan masi tergolong sedikit jumlahnya.